

Economic Update – Bank Indonesia Kembali Mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%

Bank Indonesia kembali mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25% pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16-17 Juli 2024. Selain itu, Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7,00%. Keputusan mempertahankan BI-Rate merupakan langkah konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*. Bank Indonesia memastikan bahwa inflasi terkendali dalam target 2,5±1% pada tahun 2024 dan 2025. Untuk memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dan mencapai target inflasi, Bank Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter pro-pasar, yaitu SRBI, SVBI, dan SUVBI.

Kebijakan moneter pro-market, makroprudensial longgar, dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan tersebut meliputi: a) meningkatkan efektivitas kebijakan moneter dengan memperkuat struktur suku bunga di pasar uang Rupiah dan mengoptimalkan instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI; b) stabilisasi nilai tukar dengan melakukan intervensi di pasar valas, DNDF, dan SBN di pasar sekunder; c) transaksi term-repo dan *swap* valas yang kompetitif guna menjaga kecukupan likuiditas perbankan; d) transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK); e) penguatan inovasi dan akseptasi layanan pembayaran digital serta inklusi ekonomi dan keuangan UMKM termasuk literasi dan perlindungan konsumen.

Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi di tengah prospek ekonomi global yang lebih kuat. Ekonomi global pada tahun 2024 diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, sesuai perkiraan yang didorong oleh Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Pertumbuhan ekonomi AS tetap didukung oleh konsumsi dan stimulus fiskal. Volatilitas pasar dapat meningkat kembali pada periode Pemilu AS, dimana hal ini juga harus diantisipasi.

Potensi penurunan suku bunga AS. Inflasi AS pada Juni 2024 lebih rendah dari perkiraan akibat penurunan inflasi energi dan perumahan. Hal ini mendorong perkiraan penurunan suku bunga kebijakan AS (Fed Funds Rate / FFR) yang dapat terjadi lebih cepat dari proyeksi sebelumnya pada akhir tahun 2024. Namun, BI melihat bahwa The Fed hanya akan menurunkan suku bunga acuan sebanyak satu kali sebesar 25 bps pada Nov-24.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan BI-Rate akan berada di level 6,00% pada akhir tahun 2024. Hal ini di dorong oleh melemahnya data ekonomi AS yang terjadi karena sudah terbebani oleh suku bunga tinggi dalam jangka waktu lama. Konsistensi pelemahan data ekonomi AS tersebut dalam dua atau tiga bulan mendatang sangat diperlukan The Fed sebagai acuan pemotongan suku bunga kebijakan AS. Kami memperkirakan FFR akan dipangkas sebesar 25 bps pada 4Q24 dan rupiah akan berada di level 15.813 per USD pada akhir tahun 2024. (aph)

Key Indicators

Market Perception	17-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	73.25	71.20	72.00
Indonesia CDS 10Y	125.93	121.68	125.96
VIX Index	14.48	12.85	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,100	↑	-0.49%	4.57%
EUR – Euro	1.0939	↑	0.37%	-0.91%
GBP/USD	1.3009	↑	0.27%	2.18%
JPY – Yen	156.20	↑	-1.36%	10.75%
AUD – Australia	0.6729	↓	-0.07%	-1.22%
SGD – Singapore	1.3405	↑	-0.28%	1.53%
HKD – Hongkong	7.807	↑	-0.01%	-0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.12	↓	-3.061	23.91
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.28	↑	0.023	-5.19
SOFR - 6M	5.13	↑	0.226	-2.69

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.89%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.08%	US Treasury 10 Y	4.16%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Chicago Fed Nat Activity Index	-0.06	0.18	22-Jul
US	Existing Home Sales	3.96m	4.11m	23-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	85.1/bbl	↑	1.61%	10.44%
Gold (Composite)	2,458.8/t.oz	↓	-0.42%	19.19%
Coal (Newcastle)	134.8/ton	↑	0.26%	-7.96%
Nickel (LME)	16,457.0/ton	↓	-0.83%	-0.88%
Copper (LME)	9,635.0/ton	↓	-0.29%	12.57%
CPO (Malaysia FOB)	852.5/ton	↑	0.54%	6.86%
Tin (LME)	32,950.0/ton	↓	-0.67%	29.65%
Rubber (SICOM)	1.62/kg	↑	0.31%	3.65%
Cocoa (ICE US)	7,763.0/ton	↓	-6.69%	85.01%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.07	-3.00	30.60
FR0098	Jun-38	7.13	7.01	-4.90	41.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.91	-3.20	38.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.80	-2.40	31.60

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.97	0.30	39.20
ROI 10 Y	5.02	0.20	19.80

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo), penjualan kendaraan roda empat kendaraan listrik (electric vehicle/EV) pabrik ke dealer tercatat sebanyak 2.163 unit pada Juni 2024, tumbuh 79,5% yoy. (Bisnis Indonesia, 18 Juli 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/17). Sentimen pasar dipengaruhi oleh laporan bahwa Amerika Serikat sedang mempertimbangkan untuk memberlakukan pembatasan yang lebih ketat pada perusahaan-perusahaan chip. Perusahaan-perusahaan teknologi besar, yang telah memimpin kenaikan tahun ini, turun rata-rata. Tekanan ini bertujuan untuk mencegah China terus tumbuh di sektor strategis yang sedang berkembang pesat. Di masa lalu, upaya AS untuk melemahkan pasar chip China telah menyebabkan reaksi keras di pasar global. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,59% ke posisi 41.198,1 (+9,31% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 1,39% ke posisi 5.588,3 (+17,16% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun tidak bergerak dan berada di posisi 4,16% (+27,9 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/17). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,28% ke posisi 8.187,5 (+5,87% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,44% ke posisi 18.437,3 (+10,06% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/17) dengan indeks Nikkei Japan melemah sebesar 0,43% ke posisi 41.097,7 (+22,81% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar 0,06% ke posisi 17.739,4 (+4,06% ytd).

IHSG tidak bergerak pada penutupan perdagangan kemarin (7/17). Sebagai tambahan informasi, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI Rate tidak berubah pada level 6,25% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) di bulan Juli 2024. Suku bunga Deposit Facility dipertahankan pada level 5,50%, dan suku bunga Lending Facility pada level 7,00%. IHSG tidak bergerak dan berada di posisi 7.224,2 (-0,67% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-8,5% ke posisi 7.755), Bank Central Asia (-1,5% ke posisi 9.800) dan Amman Mineral Internasional (-1,1% ke posisi 11.100). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada saham sebesar IDR0,1 triliun dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR4,0 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 15 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR812,7 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR4,59 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR29,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,1% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/17). Rupiah terapresiasi sebesar 0,5% ke posisi IDR16.100 per USD (apresiasi 1,7% mtd dan depresiasi 4,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.097–16.162. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.228–7.338** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.054 dan 16.145**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16100	16122	16054	16145	16225	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0939	1.0874	1.0907	1.0960	1.0980	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3009	1.2928	1.2969	1.3047	1.3084	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8834	0.8751	0.8792	0.8910	0.8987	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	156.20	154.42	155.31	157.85	159.50	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3405	1.3356	1.3381	1.3439	1.3472	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Buy	0.6729	0.6701	0.6715	0.6749	0.6769	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2720	7.2440	7.2580	7.2889	7.3058	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7224	7188	7228	7338	7346	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	85.20	82.80	83.94	85.71	86.34	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2459	2433	2446	2478	2497	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) menyatakan bahwa volume keramik jenis homogeneous tiles dalam negeri cukup untuk memenuhi kebutuhan nasional.** Namun, produk keramik asal China dengan harga relatif lebih murah membuat industri keramik dalam negeri tertekan cukup dalam. Ketua Umum ASAKI menjelaskan bahwa kapasitas produksi idle industri keramik nasional yang sebesar 60% atau sekitar 80 juta—90 juta meter persegi dapat memproduksi keramik jenis homogeneous tiles guna menggantikan produk impor dari China. Salah satu instrumen yang bisa melindungi pelaku industri keramik nasional saat ini adalah bea masuk antidumping atau BMAD. Kebijakan serupa telah diterapkan oleh sejumlah negara di Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Serikat (AS) untuk melindungi industri keramik dalam negerinya. (Bisnis Indonesia, 18 Juli 2024)
- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) berhasil mencatatkan penjualan sebesar 25,3 juta ton pada paruh pertama tahun ini.** Corporate Secretary GEMS, menjelaskan hasil produksi batu bara konsolidasi pada semester I/2024 adalah sebesar 24,8 juta ton. Produksi ini setara dengan 49,6% dari target total produksi batu bara GEMS pada 2024 yang sebanyak 50 juta ton. GEMS telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) USD6 juta. Capex tersebut sebagian besar digunakan untuk port facility, hauling road, dan fasilitas pendukung supply chain. GEMS menganggarkan capex USD60 juta pada tahun ini yang akan digunakan untuk mendukung kinerja operasional seperti fasilitas pelabuhan, hauling road, serta fasilitas pendukung lainnya. (Bisnis Indonesia, 18 Juli 2024)
- Bank Indonesia mencatat nilai transaksi Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada kuartal II/2024 naik 225,54% dari periode sama tahun lalu, didorong oleh peningkatan penggunaan oleh turis asing.** Sejalan dengan peningkatan transaksi, jumlah pengguna QRIS mencapai 50,50 juta konsumen dan jumlah merchant 32,71 juta pedagang. Deputi Gubernur Bank Indonesia melaporkan hingga saat ini, dalam hal QRIS cross-border yang telah diterapkan bersama Thailand, Malaysia, dan Singapura, terjadi peningkatan transaksi. Turis asing Thailand ke Indonesia meningkat transaksinya 13% mom, dan volume terbesar ada di area Jakarta, dan Jawa Barat. Transaksi QRIS yang dilakukan oleh turis Singapura di Indonesia, meningkat 28% dengan lokasi di Jakarta dan Riau. Kemudian Malaysia turut meningkat 8% mom di Jakarta dan Jabar. (Bisnis Indonesia, 18 Juli 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri